



PENYULUHAN KESEHATAN WASPADA DEMAM BERDARAH (Jaga diri, keluarga, dan lingkungan dari virus dengue dengan melakukan 3M plus)

Shulystiawaty Desy Resky¹, Nurhidayah tiasya Sanas¹, Erlina HB¹, Yusrianto¹, Muhammad Syafri¹, Karlyna BTE Muhammad¹, Anna Maria Daud¹, Ma'rifat Istiqa Mukti¹

Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

*Alamat korespondensi : Email : Shulystiawaty.desy.resky@tritunas.ac.id

*Alamat korespondensi : Email : nts@tritunas.ac.id

*Alamat korespondensi : Email : erlina.hb@tritunas.ac.id

*Alamat korespondensi : Email : anto.yusriyanto@gmail.com

*Alamat korespondensi : Email : muhammadsyafri17@gmail.com

*Alamat korespondensi : Email : karlynakirei@gmail.com

*Alamat korespondensi : Email : anna.maria@tritunas.ac.id

*Alamat korespondensi : Email : mim@tritunas.ac.id

(Received 10 Mei 2024; Accepted 10 Juni 2024)

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit tropis yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan serius di berbagai negara, terutama di daerah tropis dan subtropis, termasuk Indonesia. Penyuluhan kesehatan tentang DBD bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penyebab, gejala, pencegahan, dan penanganan awal penyakit ini. Dalam penyuluhan ini, metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Ceramah memberikan informasi mendetail tentang siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*, tanda dan gejala DBD, serta pentingnya upaya pencegahan seperti menjaga kebersihan lingkungan, menguras bak mandi, menutup tempat penampungan air, dan memanfaatkan kelambu atau obat nyamuk. Diskusi interaktif memungkinkan partisipan untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sementara demonstrasi praktik langsung, seperti cara memeriksa dan menguras tempat penampungan air, membantu memperjelas informasi yang diberikan. Hasil dari penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang DBD. Masyarakat menjadi lebih proaktif dalam melakukan langkah-

langkah pencegahan di rumah dan lingkungan sekitar. Penyuluhan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan insidensi kasus DBD dan peningkatan kesehatan masyarakat secara umum.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue, penyuluhan kesehatan, pencegahan, nyamuk *Aedes aegypti*, kesadaran masyarakat.

PENDAHULUAN

Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Penyuluhan Kesehatan Mengenai Demam Berdarah Dengue” di Antang, Jl. Tamangapa Raya. Melalui pengabdian masyarakat diharapkan dosen dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Melihat kondisi ini, penyuluhan kesehatan mengenai DBD menjadi sangat penting. Tujuan utama dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang DBD, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat dan melakukan tindakan penanganan dini jika terkena penyakit ini. Penyuluhan kesehatan juga berperan dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya kerjasama antara individu, keluarga, dan komunitas dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD. Dengan adanya penyuluhan kesehatan yang efektif, diharapkan angka kejadian DBD dapat menurun, dan masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang lebih sehat dan bebas dari ancaman penyakit. Penyuluhan ini juga mendukung program pemerintah dalam upaya pengendalian dan pencegahan DBD di tingkat nasional.

METODE PELAKSANAAN

A. Pihak yang terkait dalam kegiatan

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah warga kecamatan manggala, kelurahan Tamangapa, Antang.



Gambar. 1 Penyuluhan Kesehatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

B. Metode dan Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyuluhan Kesehatan Mengenai Demam Berdarah Dengue bisa melibatkan beberapa Langkah. Berikut adalah beberapa tahapan yang mungkin Anda pertimbangkan:

A. Perencanaan Kegiatan:

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan survey lokasi, berkunjung ke puskesmas dan balai desa untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi kebutuhan dan dari hasil diskusi dengan pihak puskesmas dan perangkat desa, maka disepakati untuk melakukan penyuluhan kesehatan mengenai demam berdarah *dengue*. Pada tahap ini mitra merespon baik dengan menyiapkan ruang agar kami bisa melakukan kegiatan serta memfasilitasi perlengkapan yang dibutuhkan. Untuk identifikasi sasaran:

- 1) Menentukan kelompok sasaran yang rentan terkena DBD, seperti masyarakat di daerah endemik, sekolah, dan komunitas padat penduduk.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pengetahuan awal masyarakat tentang DBD melalui survei atau wawancara.

Penentuan Materi Penyuluhan:

- 1) Mengembangkan materi penyuluhan yang mencakup informasi tentang siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*, gejala DBD, metode pencegahan, dan tindakan penanganan awal.
- 2) Menyusun materi dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti brosur, poster, video edukasi, dan modul presentasi.

Pelatihan Tenaga Penyuluh:

- 1) Merekrut tenaga penyuluh yang terdiri dari tenaga kesehatan, relawan, dan kader kesehatan masyarakat.

- 2) Mengadakan pelatihan bagi tenaga penyuluh untuk memastikan mereka menguasai materi dan metode penyuluhan yang efektif.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat diterima dan disambut dengan baik oleh masyarakat di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengenalan dan absensi kepada warga desa sebagai peserta. Pihak kerjasama, dalam hal ini Klinik As- Shifa Melakukan pemaparan materi tentang bahaya demam berdarah sebagai bagian dari penyuluhan kesehatan.

Metode Penyuluhan:

- 1) Ceramah dan Presentasi: Menyampaikan informasi melalui ceramah dan presentasi menggunakan alat bantu visual seperti slide dan video.
- 2) Diskusi Kelompok: Mengadakan sesi diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi kekhawatiran masyarakat.
- 3) Demonstrasi Praktis: Menunjukkan cara-cara pencegahan seperti menguras bak mandi, menutup tempat penampungan air, dan menggunakan kelambu atau obat nyamuk.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buletin Jendela Epidemiologi. Demam Berdarah Dengue. Volume 2 Agustus 2010. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. 2019. Studi Kasus DBD di Puskesmas se-Kabupaten Lamongan s/d Februari 2019
3. Djunaedi D. 2002. Demam Berdarah Dengue (DBD): Epidemiologi, Immunopatologi, Patogenesis, Diagnosis, dan Penatalaksanaannya. Malang: UMM Press.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2019. Menkes Imbau “Satu Rumah” Ada “Satu Jumantik”. www.kemkes.go.id
5. Makhfudli, Effendi F. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.p. 101-4
6. Marwati, S. 2011. Pengenalan dan Pelatihan Budidaya Tumbuhan Anti Nyamuk Di Kelompok PKK Kricak Kidul Tegalrejo Yogyakarta. Disampaikan pada Acara Pertemuan Kelompok PKK Kampung Kricak Kidul, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta 8 Oktober 2011
7. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.p. 58-179
Pambudi. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi kader jumantik dalam pemberantasan DBD di Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali tahun 2009 [skripsi]. Surakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pratamawati, DA. 2012. Peran Juru Pantau Jentik dalam Sistem Kewaspadaan Dini Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol. 6, No. 6
8. Profil Kecamatan Sambeng. <http://lamongankab.go.id>
9. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2016. Situasi DBD di Indonesia. Infodatin : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
Soeparmanto P, Pranata. 2006. Peningkatan penanggulangan penyakit demam berdarah dengue berbasis masyarakat dengan penyuluhan. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol 22, No. 2.
10. Tran TT, Nguyen TNA, Nguyen TH, Nguyen TL, Le TC, Nguyen PC, et al. The Impact of Health Education on Mother’s Knowledge, Attitude and Practice (KAP) of Dengue Haemorrhagic Widyanti IT. 2006. Faktor-faktor yang memepengaruhi tindakan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD) Desa Makam Haji Wilayah Kerja Puskesmas II Kartasura [skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.